



## DAFTAR PUSTAKA

AJI Yogyakarta. Tanah Kas Desa di Jogja untuk Siapa? Bedah Hasil Liputan Kolaborasi Jurnalis. Youtube Video, 2:40. 5 Oktober 2021. dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com).

AJI Yogyakarta. Tanah Desa di DIY untuk Siapa?. Youtube Video, 8:51. 16 Desember 2021. dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com).

Aldrich, R. & McCreery, C. (2020). *Monarchies and decolonisation in Asia*. Manchester: Manchester University Press.

Anderson, B. (1972b). *Java in a Time of Revolution: Occupation and Resistance, 1944–1946*. Ithaca: Cornell University Press.

Anderson, B. (1972). The Idea of power in Javanese culture. In C. Holt (Ed.), *Culture and politics in Indonesia* (pp. 1–69). Ithaca NY: Cornell University Press.

Anderson, B. R. O. G. (1990). *Language and power: Exploring political cultures in Indonesia*. Cornell University Press.

Antoro, K. S. (2014). Legitimasi Identitas Adat dalam Dinamika Politik Agraria (Studi Kasus Lembaga Swapraja di Yogyakarta). *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, (39), 427-441.

Antoro, K. S. (2015). Analisis kritis substansi dan implementasi Undang-Undang Nomor 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan Yogyakarta dalam bidang pertanahan. *Bhumi*, 1(1), 12-32.



Aqiel, M., & Sujatniko, A. P. (2021). Neopatrimonialism in the 2020 Regional Head Elections in the Power Cube Perspective. *Bestuurskunde: Journal of Governmental Studies*, 1(1), 65-78.

Bendix, R. (1998). *Max Weber: an intellectual portrait* (Vol. 2). Psychology Press.

Beetham, D. (2013). *The legitimation of power*. Bloomsbury Publishing.

Bisnis. (2023, 9 Februari 2023). Pemerintah Kaji Skema Sewa Lahan untuk Jalan Tol Yogyakarta.

Bøås, M. (2001). Liberia and Sierra Leone: Dead Ringers? The Logic of Neopatrimonial Rule. *Third World Quarterly*, 22(5), 697–723.

Bratton, M. & van de Walle, N. (1994) Neopatrimonial regimes and political transitions in Africa, *World Politics*, 46(4), pp. 453 –489.

Budiadji, A., Purwadi, H., & Novianto, W. T. (2023). The Kasultanan and Kadipaten Land (SG/PAG) After the YSL Enactment: Strengthening of The Patrimonial Culture and Counter Agrarian Reform. *Journal of Social Research*, 2(9), 3169-3182.

Chipkin, I., Swilling, M., Bhorat, H., Qobo, M., Duma, S., Mondli, L., ... & Prins, N. (2018). *Shadow state: The politics of state capture*. NYU Press.

Clapham, C. (1985). *Third World Politics*, London: Helm.

CNN Indonesia (2023, 3 Februari 2023). Sultan Jogja Kukuh Tak Lepas Tanah Kasultanan Jadi Proyek Tol. Diakses 10 Oktober 2023.



CNN Indonesia (2022, 14 April 2022). Keraton Yogyakarta Tolak Lepas Tanah Kesultanan untuk Proyek Tol. Diakses 27 Mei 2024.

Creswell (2007), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among five approaches*, Sage.

Crouch, H. (1979). Patrimonialism and Military Rule in Indonesia. *World Politics*, 31(4), 571-587.

Detik. (2008, 24 Maret 2008). Berkalung Janur Kuning, Ribuan Warga Yogya Tolak Pilgub DIY. Diakses 15 Mei 2024.

Detik. (2011, 13 Juli 2011). Meski SBY Tak Ada, Pendemo Terus Datangi Gedung Agung. Diakses 27 Mei 2024.

Detik. (2020, 31 Desember 2020). Anggaran Danais DIY 2021 Rp 1,32 T, Mayoritas Dialokasikan untuk Budaya. Diakses 17 September 2020.

Detik. (2022, 2 September 2022). Konsinyasi! Ganti Rugi 13 Warga Klaten Terdampak Tol Jogja-Solo Dititipkan PN. Diakses 15 Oktober 2023.

Detik. (2023, 21 Juni 2023). Menteri PUPR Sebut Tol di Tanah Sultan Ground Jogja Sudah Bisa Dikerjakan. Diakses 28 Mei 2024.

Detik. (2023, 26 Juni 2023). Keraton Jogja Terbitkan 4 Serat Palilah untuk Pembangunan Jalan Tol. Diakses 28 Mei 2024.

Effendi, W. (2018). Dinasti Politik Dalam Pemerintahan Lokal Studi Kasus Dinasti Kota Banten. *Jurnal Trias Politika*, 2(2), 233 - 247.



Eisenstadt, S. N. (1973) *Traditional Patrimonialism and Modern Neopatrimonialism*, London: Sage Publications.

Erdman, G., & Engel, U. (2007). Neopatrimonialism Reconsidered: Critical Review and Elaboration of an Elusive Concept. *Commonwealth & Comparative Politics*, 45 (1), 95- 119.

Firnas, M. A. (2020). *The Dynamics of Politics Indonesia: Patrimonial Bureaucracy Model in Indonesia Period of Reform*.

Gilley, B. (2006). The meaning and measure of state legitimacy: Results for 72 countries. *European journal of political research*, 45(3), 499-525.

Harian Jogja. (2015, 31 Desember 2015). Dhawuh Dalem: Bukan Sabda Raja, Sultan Berikan Dhawuh Dalem, Minta Abdi Dalem Patuh.

Harian Jogja. (2023, 25 Januari 2023). Sultan Tegas Tak Akan Melepas Kepemilikan Tanah untuk Tol Jogja Solo dan Jogja Bawen. Diakses 16 September 2023.

Harian Jogja. (2023, 2 Maret 2023). Ini Luas Tanah Sultan dan Kas Desa di Jalur Tol Jogja Bawen yang Akan Disewa dengan Hak Pakai. Diakses 28 Mei 2024.

Harian Jogja. (2023, 30 Agustus 2023). 403 Tanah Enclave Eks Kasunanan Surakarta dan Mangkunegaran Resmi Jadi Sultan Grond. Diakses 20 Mei 2024.

Harsono, D. (2018). *A Monarchy Without a Kingdom: Yogyakarta's Exceptional System of Government*. (PhD). La Trobe University, Melbourne.

Heywood, Andrew. (2004). *Political Theory : An Introduction*, New York: Palgrave MacMillan.



Illiyan, M. (2020). Polemik Pertanahan di Daerah Istimewa Yogyakarta (Pasca Penerbitan Undang-Undang No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 22 (3), 367-379.

Jati, W. R. (2012). Kultur Birokrasi Patrimonialisme dalam Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Borneo Administrator*, 8(2).

Komarudin, U., & Pramuji, P. (2023). Between Clientalism and Patrimonialism: Local Politics of The Philippines and Indonesia. *Jurnal Wacana Politik*, 8(1).

Kompas. (2009, 14 Mei 2009). Tanpa Izin Keraton, BPN Tak Bisa Kasih Sertifikat Tanah. Diakses 13 Mei 2024.

Kompas. (2023, 11 Juli 2023). Satpol PP DIY Duga Masih Banyak Tanah Kas Desa yang Disalahgunakan. Diakses 17 September 2023.

Kulonprogokab. (2022, 13 Mei 2022). Tujuh Warga Kulon Progo Kembalikan Sertifikat dan Hak Kepemilikan Tanah Atas Namanya Kepada Kasultanan. Diakses 20 Mei 2024.

Kumparan. (2023, 8 Februari 2023). Respons Kementerian PUPR soal Sultan HB X yang Tak Lepas Sultan Ground untuk Tol. Diakses 15 Oktober 2023.

Kurniadi, B. D. (2020). *Defending the Sultan's Land: Yogyakarta, Control over Land and Aristocratic Power in Post-Autocratic Indonesia*. (PhD). Australian National University.

Lay, C., Pratikno, D., Dwipayana, A. A., Santoso, P., Haryanto, H., Mas'udi, W., ... & ATTL, A. (2008). Keistimewaan Yogyakarta: Naskah Akademik dan Rancangan Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta. *Monograph, on Politics and Government*, 2(1).



Lowndes, V., Marsh, D., & Stoker, G. (Eds.). (2017). *Theory and methods in political science*. Bloomsbury Publishing.

Mackie, J. (2010). Patrimonialism: The New Order and Beyond. In E. Aspinall & G. Fealy (Eds.), *Soeharto's New Order and Its Legacy: Essays in honour of Harold Crouch* (Vol. 2, pp. 81–96). ANU Press.

Merdeka. (2012, 12 April 2012). Ribuan orang dukung keistimewaan Yogyakarta. Diakses 25 Mei 2024.

Nurchahyo, N. (Ed.). (2022). Laporan Investigasi Kasus Konflik Agraria: Menyerobot Tanah Rakyat Atas Nama Monarki, Investasi & Negara. AJI Yogyakarta.

Pamungkas, C. P., Alfirdaus, L. K., & Harsasto, P. -. (2018). Politik Kekerabatan di Pilkada: Studi Kasus Terpilihnya Pasangan Calon Hj. Sri Hartini S.E-Hj. Sri Mulyani pada Pilkada Kabupaten Klaten Tahun 2015. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(3), 221-230.

Paniradyakaistimewan. (2023, 1 Mei 2023). Profil Dinas. Diakses 27 Mei 2024.

Parsons, T., & Henderson, A.M. (1947). *Max Weber: The Theory of Social and Economic Organization*, New York: Oxford University Press.

Pranoto, C.B. (2017). Pembangunan Negara, Hukum Pertanahan Indonesia, dan Kembalinya Tanah Kasultanan di Yogyakarta. *Jurnal Politik*, 3 (1), 21-51.

Project Multatuli. (2021, 22 September 2021). Siasat Mencaplok Tanah Desa Atas Nama Keistimewaan Yogyakarta. Diakses 20 Oktober 2023.



Ricklefs, M. C. (1974). *Jogjakarta Under Sultan Mangkubumi 1749–1792: A History of The Division of Java*. London: Oxford University Press.

Ristiawan, R., Huijbens, E., & Peters, K. (2023). Projecting Development through Tourism: Patrimonial Governance in Indonesian Geoparks. *Land*, 12(1), 223.

Roth, G. (1968) Personal rulership, patrimonialism, and empire-building in the new states, *World Politics*, 20(2), pp. 194–206.

Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2011). *Qualitative interviewing: The art of hearing data*. Sage.

Setiawati, N. A. (2011). *Dari Tanah Sultan Menuju Tanah Rakyat*. Yogyakarta: STPN dan Sajogja Institute.

Setiawati, N. A. (2021). Land Regulations in the Yogyakarta Sultanate Rijksblad In the Second Decade of the 20 Century. *Paramita: Historical Studies Journal*, 31(1), 83-92.

Solopos.com (2014, 29 Januari 2014). Calon Abdi Dalem: Kepala BPN Ingin Tata Sultan Grond. Diakses 10 Oktober 2023.

Springborg, R. (1979). Patrimonialism and Policy Making in Egypt: Nasser and Sadat and the Tenure Policy for Reclaimed Lands. *Middle Eastern Studies*, 15(1), 49–69.

Sumardjono, Pokok-Pokok Pikiran Keistimewaan Yogyakarta di Bidang Pertanahan, disampaikan dalam Sarasehan: Format Keistimewaan Yogyakarta untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kebhinekaan Republik Indonesia kerja sama UGM dengan Pengurus Daerah KAGAMA DIY, Yogyakarta 9-10 Mei 2007. (Tidak dipublikasikan).



Suyitno, Tanah Karaton (SG-PAG), disampaikan dalam Sarasehan: Format Keistimewaan Yogyakarta untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kebhinekaan Republik Indonesia kerja sama UGM dengan Pengurus Daerah KAGAMA DIY, Yogyakarta 9-10 Mei 2007. (Tidak dipublikasikan).

Tempo. (2015, 6 Maret 2015). 8 Poin Sabdatama Raja Yogya. Diakses 15 Oktober 2023.

Webber, D. (2006). A consolidated patrimonial democracy? Democratization in post- Suharto Indonesia. *Democratization*, 13(3), 396–420.

Youtube AJI Yogyakarta. (2021). Tanah Kas Desa di Jogja untuk Siapa? Bedah Hasil Liputan Kolaborasi Jurnalis. Diakses 20 Oktober 2023.

Yuda, T. K. (2019). Welfare regime and the patrimonial state in contemporary Asia: visiting Indonesian cases. *Journal of Asian Public Policy*, 12(3), 351-365.

## **Dokumen dan Perundang-undangan**

1. Undang Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta
2. Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 5 Tahun 1954 tentang Hak Atas Tanah di DIY
3. Perda DIY No. 10 Tahun 1954 tentang Pelaksanaan Putusan Desa Mengenai Peralihan Hak Andarbe *Erfelijk Individueel Bezitsrecht* dari Kelurahan dan Hak Anganggo Turun-temurun Atas Tanah *Eferlijk Individueel Gebruiksrecht* dan Perubahan Jenis Tanah di DIY
4. Perda DIY No. 11 Tahun 1954 tentang Peralihan Hak Milik Perseorangan Turun Temurun Atas Tanah *Ervelijk Individueel Bezitsrecht*
5. Undang Undang Pokok Agraria Nomor 5 Tahun 1960
6. Undang Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah
7. Keppres Nomor 33 Tahun 1984 tentang Pemberlakuan Sepenuhnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
8. Perda DIY Nomor 3 Tahun 1984 tentang Pelaksanaan Berlaku Sepenuhnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 di Provinsi DIY
9. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
10. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah
11. Undang Undang Pengadaan Tanah Nomor 2 Tahun 2012
12. Undang Undang Keistimewaan DIY Nomor 13 Tahun 2012
13. Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
14. Perda DIY Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kelembagaan.



15. Perda Keistimewaan (Perdais) Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten
16. Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 33 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten
17. Pergub Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Tanah Desa
18. Pergub Nomor 35 Tahun 2017 tentang Pola Hubungan Kerja Tata Cara Pemberian Fasilitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten
19. Pergub Nomor 49 Tahun 2018 tentang Prosedur Permohonan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Kadipaten
20. Peraturan Menteri ATR/BPN RI No. 02 Tahun 2022 tentang Pendaftaran Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten di DIY.
21. Pergub DIY Nomor 24 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Tanah Kalurahan
22. Risalah Rapat Pembahasan RUU Keistimewaan DIY (Jilid 5)
23. Dokumen surat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kepada Penghageng Kawedanan Hageng Wahana Sarta Kriya Kraton Yogyakarta tentang Permohonan Tanah Situs Gembirawati, 19 April 1989
24. Dokumen Serat Palilah Nomor 17.010/KHPP/Sawal.V/ALIP.1955.2033 tentang Pemberian Palilah Pemanfaatan Tanah Kasultanan
25. Surat kuasa Nomor 001/KWPK/VI/2022 Kawedanan Panitikisma Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Politik Penguasaan Tanah di DIY Pasca UU Keistimewaan**  
Bhekti Suryani, Bayu Dardias Kurniadi, S.IP, M.A, M.Pub.Pol, Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>